

**PENGARUH KEPERCAYAAN DIRI DAN KETERGANTUNGAN PADA
CHATGPT DALAM MENGERJAKAN TUGAS EKONOMI TERHADAP
KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH SISWA KELAS XI
SMA NEGERI 3 KEDIRI**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Penulisan Skripsi

Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Pada Progam Studi Pendidikan Ekonomi FEB UN PGRI Kediri



OLEH :

NABILLA SYIVA GALBINA

NPM : 2212030011

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS (FEB)
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI**

2026

Skripsi oleh :

NABILLA SYIVA GALBINA

NPM: 2212030011

Judul:

**PENGARUH KEPERCAYAAN DIRI DAN KETERGANTUNGAN PADA
CHATGPT DALAM MENGERJAKAN TUGAS EKONOMI TERHADAP
KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH SISWA KELAS XI
SMA NEGERI 3 KEDIRI**

**Telah disetujui untuk diajukan Kepada Panitia Ujian/Skripsi
Prodi Pendidikan Ekonomi FEB UN PGRI Kediri**

Tanggal: 29 Juni 2026

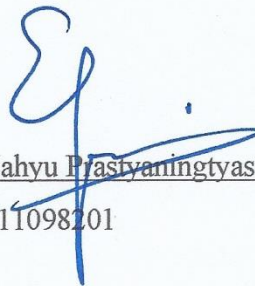
Dosen Pembimbing I



Dra. Elis Irmayanti, S.E., M.Pd.

NIDN. 0006016701

Dosen Pembimbing II



Dr. Efa Wahyu Prastyaningtyas, S.Pd, M.Pd.

NIDN. 0711098201

Skripsi oleh :

NABILLA SYIVA GALBINA

NPM: 2212030011

Judul:

**PENGARUH KEPERCAYAAN DIRI DAN KETERGANTUNGAN PADA
CHATGPT DALAM MENGERJAKAN TUGAS EKONOMI TERHADAP
KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH SISWA KELAS XI
SMA NEGERI 3 KEDIRI**

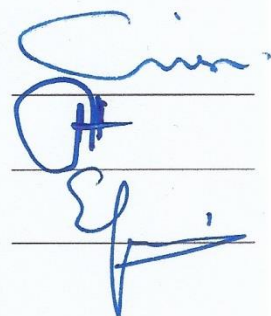
**Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Prodi Pendidikan Ekonomi FEB UN PGRI Kediri**

Pada tanggal: 20 Juli 2026

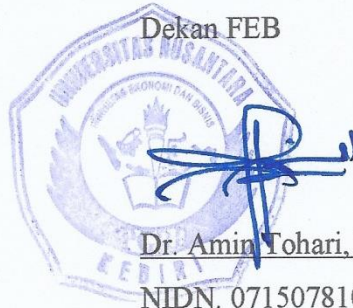
Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Dra. Elis Irmayanti, S.E., M.Pd
2. Penguji I : Hestin Sri Widiawati, S.Pd, M.Si
3. Penguji II : Dr. Efa Wahyu Prastyaningtyas, S.Pd, M.Pd



**Mengetahui,
Dekan FEB**



**Dr. Amin Tohari, M.Si.
NIDN. 0715078102**

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : NABILLA SYIVA GALBINA
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/tgl. Lahir : Denpasar/28 Juli 2003
NPM : 2212030011
Fak/Jur/Prodi : FEB/S1 Pendidikan Ekonomi

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diujikan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri,

Yang Menyatakan



Nabilla Syiva Galbina

NPM: 2212030011

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۖ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۖ

*Maka, sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan
Sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan.
(Q.S Al-Insyirah: 5-6)*

*Life can be heavy, especially if you try to carry it all at once. Part of growing up
and moving into new chapters of your life is about catch and release.
What I mean by that is, knowing what things to keep, and what things to release.
You can't carry all things. Decide what is yours to hold and let the rest go.
— Taylor Swift's —*

*Bersinarlah dengan cahayamu sendiri, karena...
keindahan sejati tidak lahir dari meredupkan cahaya orang lain,
melainkan dari menemukan dan memancarkan terang yang ada pada dirimu.
— penulis —*

*Tegakkan kepalamu dan lihatlah kedepan,
karena masa depan ditentukan oleh sebuah pilihan bukan sebuah penyesalan.
— dvd —*

*Karena peta anda masih berupa kertas kosong, anda jadi bebas menggambar apa
saja. Semuanya terserah pada anda. Anda bebas melakukan apa saja karena
kesempatan terbentang luas di hadapan anda.
Percayalah pada diri sendiri.
— Keajaiban Toko kelontong Namiya —*

Kupersembahkan karya ini untuk:
Keluarga tercinta <3

RINGKASAN

Nabilla Syiva Galbina Pengaruh Kepercayaan Diri dan Ketergantungan pada *ChatGPT* dalam Mengerjakan Tugas Ekonomi terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Kelas XI SMAN 3 Kediri. Skripsi, Program Studi Pendidikan Ekonomi, FEB, UN PGRI Kediri, 2026.

Kata kunci : Kepercayaan Diri, Ketergantungan pada *ChatGPT*, Kemampuan Pemecahan Masalah, Tugas Ekonomi, Siswa Kelas XI

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pesatnya perkembangan teknologi kecerdasan buatan (AI), khususnya *ChatGPT*, yang semakin banyak dimanfaatkan siswa dalam mengerjakan tugas akademik. Meskipun memberikan kemudahan dalam memperoleh informasi, penggunaan *ChatGPT* yang berlebihan berpotensi menimbulkan ketergantungan dan mempengaruhi kemampuan pemecahan masalah siswa. Di sisi lain, kepercayaan diri sebagai faktor internal juga berperan penting dalam mendukung kemampuan siswa dalam menganalisis dan menyelesaikan permasalahan. Tujuan penelitian ini adalah: (1) Untuk mengetahui pengaruh kepercayaan diri dalam mengerjakan tugas ekonomi dapat mempengaruhi kemampuan pemecahan masalah (2) Untuk mengetahui pengaruh ketergantungan pada *ChatGPT* dalam mengerjakan tugas ekonomi dapat mempengaruhi kemampuan pemecahan masalah (3) Untuk mengetahui pengaruh kepercayaan diri dan ketergantungan pada *ChatGPT* dalam mengerjakan tugas ekonomi dapat mempengaruhi kemampuan pemecahan masalah.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian kausalitas dan pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan subyek penelitian siswa kelas XI-9 sampai XI-12 SMAN 3 Kediri. Teknik pengambilan sampel menggunakan random sampling. Penetapan sampel dilakukan menggunakan rumus slovin dengan margin kesalahan 5% dan diperoleh berjumlah 103 siswa sebagai responden, sedangkan teknik analisis data penelitian ini menggunakan uji linear berganda dengan bantuan SPSS 23.

Hasil penelitian ini adalah : (1) variabel kepercayaan diri secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kemampuan pemecahan masalah dan memperoleh nilai t_{hitung} sebesar $5,642 > t_{tabel} 1,984$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. (2) variabel ketergantungan pada *ChatGPT* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kemampuan pemecahan masalah dan memperoleh nilai t_{hitung} $2,025 > t_{tabel} 1,984$ dengan nilai signifikansi $0,045 < 0,05$. (3) variabel kepercayaan diri dan ketergantungan pada *ChatGPT* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kemampuan pemecahan masalah dan memperoleh nilai F_{hitung} sebesar $17,110 > F_{tabel} 3,09$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$.

Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan bahwa kepercayaan diri dan ketergantungan pada *ChatGPT* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan pemecahan masalah siswa, baik secara parsial maupun simultan. Oleh karena itu, peningkatan kepercayaan diri serta pemanfaatan *ChatGPT* secara bijak dapat mendukung kemampuan pemecahan masalah siswa dalam pembelajaran ekonomi.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah Tuhan Yang Maha Kuasa, karena hanya atas perkenan-Nya penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan. Skripsi dengan judul “Pengaruh kepercayaan diri dan ketergantungan pada *ChatGPT* dalam mengerjakan tugas ekonomi terhadap kemampuan pemecahan masalah siswa kelas XI SMAN 3 Kediri” ini ditulis guna memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan, pada prodi Pendidikan Ekonomi FEB UN PGRI Kediri. Pada kesempatan ini diucapkan terimakasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada:

1. Dr.Zainal Afandi, S. Pd, M. Pd., selaku Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri
2. Dr. Amin Tohari, M. Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
3. Dr. Efa Wahyu Prastyaningtyas, S.Pd, M. Pd., selaku Kaprodi Pendidikan Ekonomi serta selaku dosen pembimbing II.
4. Dra. Elis Irmayanti, S. E., M. Pd., selaku dosen pembimbing I.
5. Bapak Ibu Dosen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, khususnya program studi Pendidikan Ekonomi yang telah mendidik penulis selama menuntut ilmu di Prodi Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis ini.
6. Ibu dan Bapak penulis yang telah memberikan doa dan support sistem agar skripsi ini dapat diselesaikan.
7. Sahabat saya yang selalu ikut serta membantu dalam suka maupun duka agar proses skripsi ini dapat diselesaikan.
8. Semua pihak yang terlibat yang sudah ikut serta dalam membantu penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Disadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, maka diharapkan tegur sapa, kritik, dan saran-saran, dari berbagai pihak sangat diharapkan.

Akhirnya, disertai harapan semoga skripsi ini ada manfaatnya bagi kita semua, khususnya bagi dunia pendidikan, meskipun hanya ibarat setitik air bagi samudra luas.

Kediri, 29 Juni 2026

Yang Menyatakan

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Nabilla Syiva Galbina', written in a cursive style.

Nabilla Syiva Galbina

NPM: 2212030011

DAFTAR ISI

HALLAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
RINGKASAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Kemampuan Pemecahan Masalah.....	10
B. Kepercayaan Diri	13
C. Ketergantungan	19
D. <i>ChatGPT</i>	23
E. Penelitian Terdahulu dari Variabel	29
F. Kerangka Berpikir.....	32
G. Hipotesis Penelitian.....	36
BAB III METODE PENELITIAN	38
A. Desain Penelitian.....	38
B. Definisi Operasional.....	39
C. Instrumen Penelitian.....	40
D. Tempat dan jadwal Penelitian	42
E. Populasi dan Sampel	43
F. Prosedur Penelitian.....	46
G. Teknik Analisis Data.....	48
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	56
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	56
B. Uji Validitas dan Reliabilitas	58

C. Deskripsi Data Variabel	61
D. Hasil Analisis Data.....	71
E. Pembahasan.....	79
BAB V KESIMPULAN	85
A. Kesimpulan	85
B. Implikasi.....	85
C. Saran.....	87
DAFTAR PUSTAKA	89
LAMPIRAN.....	96

DAFTAR TABEL

2.1 : Penelitian Terdahulu	29
3.1 : Definisi Operasional	39
3.2 : Skala Likert	41
3.3 : Kisi – Kisi Angket Penelitian	41
3.4 : Jadwal Penelitian	42
4.1 : Uji Validitas Kelompok Kecil (X1)	58
4.2 : Uji Validitas Kelompok Kecil (X2)	58
4.3 : Uji Validitas Kelompok Kecil (Y)	59
4.4 : Uji Reliabilitas Kelompok Kecil (X1)	60
4.5 : Uji Reliabilitas Kelompok Kecil (X2)	60
4.6 : Uji Reliabilitas Kelompok Kecil (Y)	61
4.7 : Uji Frekuensi Variabel Kepercayaan Diri	61
4.8 : Uji Frekuensi Variabel Ketergantungan pada <i>ChatGPT</i>	64
4.9 : Uji Frekuensi Variabel Kemampuan Pemecahan Masalah.....	67
4.10 : Uji Normalitas.....	71
4.11 : Uji Multikolinearitas	73
4.12 : Uji Glejser	75
4.13 : Analisis Regresi Linear Berganda	75
4.14 : Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji <i>t</i>).....	77
4.15 : Uji Signifikansi Parameter Simultan (Uji <i>F</i>)	78
4.16 : Uji Koefisien Determinasi R^2	78

DAFTAR GAMBAR

2.1 : Aplikasi <i>ChatGPT</i>	24
2.2 : Kerangka Konseptual.....	35
3.1 : Diagram Alir	46
4.1 : Uji Normalitas.....	72
4.2 : Uji Heteroskedastisitas.....	74

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Pengajuan Judul	96
Lampiran 2 Syarat Izin Melakukan Penelitian.....	100
Lampiran 3 Surat Balasan Melakukan Penelitian	101
Lampiran 4 Surat Bebas Plagiasi	102
Lampiran 5 Kartu Bimbingan	103
Lampiran 6 Kuesioner Penelitian.....	105
Lampiran 7 Data Siswa Uji Validitas dan Reliabilitas.....	107
Lampiran 8 Data Siswa Pengambilan Sampel	108
Lampiran 9 Tabulasi Data Uji Validitas dan Reliabilitas	111
Lampiran 10 Tabulasi Data Siswa untuk Sampel	114
Lampiran 11 Rekapitulasi Data Siswa	123
Lampiran 12 Uji Validitas dan Reliabilitas.....	125
Lampiran 13 Uji Asumsi Klasik	133
Lampiran 14 Regresi Linear Berganda	135
Lampiran 15 Uji Hipotesis (t dan F).....	136
Lampiran 16 Koefisien Determinasi	137
Lampiran 17 Dokumentasi	138

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan pesat pada teknologi informasi saat ini sangat diperlukan pada aspek kehidupan di berbagai bidang (Prastyaningtyas et al., 2023). Salah satu teknologi yang banyak digunakan saat ini adalah artificial intelligence (AI) atau kecerdasan buatan. Teknologi kecerdasan buatan ini menjadi alat bantu pemecahan masalah dalam berbagai bidang sosial, pendidikan, ekonomi, budaya, politik, dan lain sebagainya. Adanya perkembangan kecerdasan buatan ini telah merambah pada bidang pendidikan memberikan kemudahan bagi pelajar untuk mendukung proses pembelajarannya (Berliana et al., 2024).

Artificial Intelligence (AI) merupakan sistem program mesin komputer yang ditanam dalam perangkat keras dan dapat menunjukkan perilaku cerdas yang mempunyai kegunaan dan tujuan tertentu (Gema, 2022). Salah satu teknologi AI yang saat ini banyak digunakan merupakan *ChatGPT*. *ChatGPT* (*Generative Pre-Trained Transformer*) merupakan sebuah *chatbot* yang berbasis kecerdasan buatan dan dirancang agar dapat berinteraksi dengan penggunanya serta membantu dalam menyelesaikan berbagai tugas (Luthfiyyah et al., 2024). Kemampuan *ChatGPT* dalam menjawab pertanyaan dengan cepat menjadikan alternatif dalam membantu menyelesaikan tugas pada bidang akademik, selain itu *ChatGPT* juga menjadi bagian aktivitas belajar siswa. Abdurrahman (2025) mengatakan dengan adanya pertumbuhan AI memperlihatkan bagaimana peran AI menjadi elemen pendamping dalam pembelajaran di era saat ini, Hal tersebut mencerminkan adanya percepatan adaptasi teknologi dan sebagai alat bantu dalam menyelesaikan tugas akademik.

Adanya perkembangan teknologi yang pesat, merupakan bentuk tantangan siswa yang harus dihadapi dalam dunia nyata yang semakin kompleks dan membutuhkan kemampuan solusi yang kreatif. Oleh karena itu, kemampuan pemecahan masalah merupakan kompetensi utama yang harus dimiliki oleh generasi pada abad ke-21. Hal ini sejalan dengan penelitian Fahrudin et al.

(2025) yang menekankan siswa harus lebih fokus pada kemampuan pengembangan dalam berpikir, mengidentifikasi masalah, menganalisis, serta menemukan solusi inovatif bukan hanya sekedar penguasaan materi dan menjawab soal. Maka dari itu, siswa harus mempunyai kemampuan literasi digital yang baik. Literasi digital menjadi faktor penting ketika siswa menentukan bagaimana berinteraksi dengan teknologi *AI*. Literasi digital tidak hanya mencakup kemampuan teknik mengoperasikan teknologi, tapi juga kemampuan kritis dalam mengevaluasi informasi yang diperoleh (Naufal, 2021). Tanpa adanya kemampuan literasi digital yang memadai siswa cenderung menerima informasi secara mentah-mentah, termasuk jawaban dari *ChatGPT* tanpa adanya validasi atau analisis lebih lanjut. Pendidik di sini juga berperan penting tidak hanya memperkenalkan teknologi baru, tetapi juga harus membekali peserta didik dengan kemampuan pemecahan masalah yang kritis.

Kemampuan pemecahan masalah menjadi aspek penting untuk dikembangkan ketika proses pembelajaran di era digital saat ini. Hal ini diperkuat oleh pendapat (Aprilia et al., 2024) yang menyatakan sebagian siswa tidak mempunyai kemampuan untuk memvalidasi informasi yang mereka dapatkan secara daring. Mereka lebih mudah menerima jawaban yang diberikan tanpa mempertanyakan keabsahan data tersebut, yang menyebabkan melemahnya daya pikir kritis mereka. Fenomena ini menunjukkan adanya korelasi kuat antara kemampuan pemecahan masalah dengan kualitas berpikir siswa di era digital.

Kurangnya kemampuan pemecahan masalah tersebut turut memengaruhi sikap belajar siswa, terutama dalam penggunaan teknologi yang berbasis kecerdasan buatan. Siswa terlalu sering bergantung pada jawaban *AI* mereka mulai kehilangan rasa percaya diri dalam mengerjakan tugas secara mandiri. Kepercayaan diri merupakan pengaruh dan peran besar dalam mempengaruhi prestasi belajar peserta didik (Putri et al., 2024). Adanya kepercayaan diri yang tinggi membuat siswa yakin terhadap kemampuan dirinya dalam mengerjakan tugas akademik tanpa harus selalu bergantung bantuan eksternal. Karena kondisi kehilangan kepercayaan diri ini bisa menghambat

perkembangan dan kemandirian belajar yang merupakan aspek penting dalam pendidikan. Oleh karena itu, adanya ketergantungan terhadap *AI* seperti *ChatGPT* perlu dikendalikan melalui pendekatan pendidik ke siswa secara tepat agar siswa tidak kehilangan rasa percaya diri.

Kepercayaan diri memiliki hubungan erat dengan kemampuan pemecahan masalah. Siswa yang mempunyai rasa percaya diri pada kemampuan intelektualnya cenderung lebih tekun dalam menganalisis informasi yang masuk dan dapat menemukan solusi alternatif serta mengambil keputusan secara mandiri. Hal ini menunjukkan adanya rasa kepercayaan diri ketekunan dalam belajar mempunyai peluang sukses dibandingkan yang mudah menyerah (Hasmara, 2022). Maka dari itu, kehadiran *AI* seperti *ChatGPT* harus dibarengi dengan upaya penguatan kepercayaan diri peserta didik supaya teknologi digunakan sebagai alat bantu, bukan sebagai proses berpikir yang seharusnya dibangun oleh peserta didik.

Penggunaan *ChatGPT* memberikan berbagai keuntungan dalam proses pendukung siswa dalam pembelajaran, namun juga memunculkan kekhawatiran tentang dampak negatif yang sangat mungkin saja terjadi terutama jika menyangkut ketergantungan siswa pada *ChatGPT* yang beresiko menghambat kemampuan kreativitas maupun analisis mereka. Banyaknya siswa yang menggunakan *AI* untuk mempercepat proses pembelajaran dan pengerjaan tugas dapat mengurangi pemahaman konsep yang lebih kompleks (Ulfah, 2024).

Penggunaan *AI* pada proses pembelajaran terlihat nyata di berbagai tingkat pendidikan Indonesia. Siswa cenderung mempercayai jawaban *AI* tanpa melakukan validasi lebih mendalam, serta melupakan pentingnya proses memecahkan masalah dengan cara berpikir kritis (Putera et al., 2024). Beberapa penelitian mengemukakan penggunaan *AI* seperti *ChatGPT* dapat mengurangi sikap kemandirian dan kreativitas siswa jika tidak dibarengi dengan pemikiran kritis (Kharis et al., 2024).

Ketergantungan siswa pada jawaban instan yang diperoleh melalui bantuan *AI* dapat berdampak pada penurunan kemampuan dalam menganalisis dan mengevaluasi informasi. Apalagi jika siswa lebih mengandalkan *AI* tanpa

memahami dahulu proses jawaban yang diberikan *ChatGPT* hal ini menyebabkan keterampilan berpikir mereka bisa menjadi tumpul. Adanya *AI* mengindikasikan bahwa teknologi seperti *ChatGPT*, jika tidak digunakan secara bijak bisa mengurangi sikap kemandirian seorang siswa tersebut. Oleh sebab itu, pendidik perlu mengajarkan peserta didik bagaimana menggunakan *AI* sebagai alat bantu saja bukan sebagai pengganti proses berpikir (HS & S, 2024).

Berdasarkan pengamatan penulis selama kegiatan PLP (Pengenal Lapangan Persekolahan) di mana fenomena penggunaan *ChatGPT* di SMAN 3 Kediri menunjukkan bahwa siswa mulai memanfaatkan teknologi tersebut dalam proses pembelajaran, khususnya dalam mengerjakan tugas ekonomi. Fenomena tersebut diperkuat oleh hasil studi pendahuluan yang dilakukan terhadap 28 siswa dalam satu kelas yang menunjukkan bahwa 85,7% siswa menggunakan *ChatGPT* untuk mencari penjelasan materi dan 75% menggunakan juga untuk mengerjakan tugas. Ditinjau dari frekuensi penggunaan, sebanyak 32,1% siswa mengakses *ChatGPT* sebanyak 3-4 kali dalam seminggu, 28,6% mengakses *ChatGPT* 1-2 kali dalam seminggu, dan 17,9% mengaksesnya hampir setiap hari. Dengan demikian, data tersebut menunjukkan bahwa *ChatGPT* telah cukup sering dimanfaatkan siswa sebagai pendukung aktivitas pembelajaran dan pengerjaan tugas. Fenomena tersebut memperlihatkan pola serupa dengan penelitian Manuel et al. (2025) dalam penelitiannya menemukan bahwa mayoritas siswa di sekolah menggunakan *ChatGPT* dalam proses belajar, terutama dalam mengerjakan tugas. Meskipun penggunaan teknologi mempercepat proses pengerjaan tugas, ada kekhawatiran bahwa ketergantungan terhadap *AI* ini mengurangi proses berpikir siswa. Fenomena ini menuntut kajian empiris sejauh mana pengaruhnya terhadap kemampuan memecahkan masalah siswa.

Sebagian besar penelitian terdahulu yang membahas tentang penggunaan *ChatGPT* dalam dunia pendidikan di Indonesia masih berfokus pada aspek umum, atau terbatas pada persepsi akademik di jenjang perguruan tinggi seperti penelitian Kharis et al. (2024) yang menyebutkan bahwa penggunaan *ChatGPT* dalam pendidikan dapat memberi manfaat dalam menyusun materi

pembelajaran, namun terdapat resiko yang perlu diperhatikan dalam penggunaannya terhadap kemampuan berpikir kritis dan resiko plagiarisme.

Penelitian Putera et al. (2024) menyebutkan dosen memiliki kesiapan awal dan sikap positif terhadap *AI* dalam mengajar akademik, namun masih menghadapi tantangan berupa kurangnya pelatihan, pemahaman teknologi, serta kekhawatiran terhadap etika plagiarisme. Minimnya studi yang menggali pengaruh spesifik dari variabel psikologis seperti kepercayaan diri dan ketergantungan pada *ChatGPT* terhadap kemampuan pemecahan masalah hasil belajar atau kemampuan kognitif. Padahal dua faktor ini memainkan peran penting untuk mengetahui sejauh mana teknologi *AI* seperti *ChatGPT* dapat digunakan sebagai alat bantu atau justru menjadi alat pengganti proses berpikir siswa.

Penelitian nasional yang membahas *AI* umumnya terfokus pada jenjang pendidikan tinggi atau mahasiswa, seperti studi penelitian oleh (Putri et al., 2024) dan (Ulfah, 2024) yang mengkaji mahasiswa dalam penggunaan *AI* untuk tugas akademiknya. Hanya sedikit penelitian yang menaruh penelitian pada siswa menengah atas (SMA). Padahal fase ini siswa dalam tahap masa perkembangan kognitif yang kritis, sehingga relevan untuk mengetahui bagaimana kepercayaan diri dari kebiasaan berdampak pada kemampuan penyelesaian masalah secara mandiri.

Selain keterbatasan dalam aspek variabel dan jenjang pendidikan, studi dengan pendekatan kontekstual di sekolah menengah juga masih kurang. Fenomena penggunaan *ChatGPT* di SMAN 3 Kota Kediri belum pernah dikaji secara mendalam, padahal praktiknya di lapangan menunjukkan tingginya penggunaan aplikasi ini dalam kegiatan akademik sehari-hari. Kajian ini penting untuk memahami karakteristik penggunaan *ChatGPT* oleh siswa, serta dapat memberikan gambaran nyata bagaimana kepercayaan diri dan ketergantungan terhadap teknologi dapat mempengaruhi proses belajar siswa di sekolah tersebut. Hal ini yang mendesak untuk diteliti sekaligus menjadi celah pada penelitian.

Penelitian ini memiliki kebaruan dalam beberapa hal yang menggabungkan dua variabel psikologis yakni kepercayaan diri dan

ketergantungan pada *ChatGPT* dalam satu kerangka penelitian guna menganalisis pengaruhnya terhadap kemampuan pemecahan masalah. Penelitian ini juga secara spesifik menyasar pada peserta didik kelas XI di SMAN 3 Kediri yang selama ini belum pernah dikaji dalam konteks penggunaan *ChatGPT* di sektor pendidikan menengah keatas. Pendekatan kuantitatif dalam studi ini akan memberikan bukti empiris sebagai dasar pengambilan keputusan di tingkat sekolah maupun kebijakan pendidikan. Dengan fokus utamanya pada variabel yang relevan. Penelitian ini juga diharapkan memberikan kontribusi yang nyata dalam mengembangkan literasi teknologi yang juga memperhatikan faktor kognitif siswa.

Dari latar belakang diatas, peneliti ingin mengetahui bagaimana kepercayaan diri dan ketergantungan pada *ChatGPT* dalam mengerjakan tugas ekonomi dapat memengaruhi kemampuan pemecahan masalah siswa SMAN 3 Kediri. Kemampuan pemecahan masalah merupakan kompetensi yang harus dimiliki di abad ke-21 ini oleh siswa dalam menghadapi tantangan dunia yang terus berubah kompetensi ini mencakup menganalisis informasi, mengenali letak masalah, dan dapat menemukan solusi tepat secara mandiri. Dalam pembelajaran digital yang sudah banyak diterapkan saat ini, hadirnya teknologi *ChatGPT* memberikan kemudahan siswa dalam membantu menyelesaikan tugas, maupun juga menimbulkan kekhawairan akan menurunnya kemampuan berpikir secara kritis dan independensi dalam proses belajar. Oleh karena itu, perlu adanya penelitian yang mengkaji secara empiris bagaimana kepercayaan diri dan ketergantungan pada *ChatGPT* dalam mengerjakan tugas dapat memengaruhi kemampuan pemecahan masalah siswa di tingkat SMA, khususnya dalam konteks SMAN 3 Kediri. Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul: **“Pengaruh kepercayaan diri dan ketergantungan pada *ChatGPT* dalam mengerjakan tugas ekonomi terhadap kemampuan pemecahan masalah siswa kelas XI SMA Negeri 3 Kediri”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh kepercayaan diri dalam mengerjakan tugas ekonomi dapat memengaruhi kemampuan pemecahan masalah siswa kelas XI SMAN 3 Kediri?
2. Bagaimana pengaruh ketergantungan pada *ChatGPT* dalam mengerjakan tugas ekonomi dapat memengaruhi kemampuan pemecahan masalah siswa kelas XI SMAN 3 Kediri?
3. Bagaimana pengaruh kepercayaan diri dan ketergantungan pada *ChatGPT* dalam mengerjakan tugas ekonomi dapat memengaruhi kemampuan pemecahan masalah siswa kelas XI SMAN 3 Kediri?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh kepercayaan diri dalam mengerjakan tugas ekonomi dapat memengaruhi kemampuan pemecahan masalah siswa kelas XI SMAN 3 Kediri.
2. Untuk menganalisis pengaruh ketergantungan pada *ChatGPT* dalam mengerjakan tugas ekonomi dapat memengaruhi kemampuan pemecahan masalah siswa kelas XI SMAN 3 Kediri.
3. Untuk menganalisis pengaruh kepercayaan diri dan ketergantungan pada *ChatGPT* dalam mengerjakan tugas ekonomi dapat memengaruhi kemampuan pemecahan masalah siswa kelas XI SMAN 3 Kediri.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian yang diharapkan penulis berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, dan tujuan penelitian diatas sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan bahwa penelitian ini dapat berkontribusi untuk kemajuan ilmiah dalam kaitannya dengan pengaruh kepercayaan diri dan

ketergantungan pada *ChatGPT* dalam mengerjakan tugas ekonomi dapat memengaruhi kemampuan pemecahan masalah siswa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menciptakan wawasan baru dan mengetahui fakta fenomena langsung dari lapangan yang berkaitan dengan pengaruh kepercayaan diri dan ketergantungan pada *ChatGPT* dalam mengerjakan tugas ekonomi dapat memengaruhi kemampuan pemecahan masalah siswa.

b. Bagi Pendidik dan Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi pendidik dan sekolah dalam memahami dampak penggunaan *AI* khususnya *ChatGPT*, terhadap proses belajar. Dengan adanya penelitian ini, pendidik dapat merancang strategi pembelajaran tidak hanya memanfaatkan teknologi tetapi juga mengembangkan kepercayaan diri, berpikir kritis, dan pemecahan masalah. Sekolah juga dapat menggunakan sebagai dasar untuk membuat kebijakan penggunaan teknologi bijak di lingkungan pembelajaran siswa.

c. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat guna meningkatkan kesadaran diri bagi siswa akan pentingnya kepercayaan diri dan kemampuan berpikir mandiri dalam menyelesaikan tugas. Siswa akan memahami bahwa teknologi *ChatGPT* sebaiknya digunakan sebagai alat bantu, bukan sebagai pengganti proses berpikirnya. Dengan itu, siswa dapat lebih bijak dan bertanggung jawab dalam menggunakan teknologi, serta terdorong untuk tetap mengasah kemampuan kognitif dalam kegiatan belajar.

d. Bagi Pihak Lain

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi penelitian selanjutnya, pengembangan teknologi

pembelajaran, dan pembuatan kebijakan pendidikan yang berkaitan dengan isu pemanfaatan *AI* khususnya *ChatGPT* di tingkat sekolah menengah ke atas maupun jenjang lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, R., Rizki, M. B., & Pradana, R. B. (2025). Pengaruh Penggunaan AI Terhadap Kompetensi dan Motivasi Belajar Mahasiswa. *Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika*, 9(1), 201–210. <https://doi.org/https://doi.org/10.36040/jati.v9i1.12205>
- Al Hakim, R., Mustika, I., & Yuliani, W. (2021). Validitas Dan Reliabilitas Angket Motivasi Berprestasi. *FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling Dalam Pendidikan)*, 4(4), 263. <https://doi.org/10.22460/fokus.v4i4.7249>
- Annikmah, I., Priyo Darminto, B., & Budi Darmono, P. (2020). Pengaruh Kepercayaan Diri dan Adversity Quotient terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa. *PYTHAGORAS: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 9(2), 112.
- Aprilia, Shabila, M., Widiyanti, I., Yanti, N., Kholilullah, M., Juliansyah, M. E., Sauri, M. S., & Amalia, I. R. (2024). Seminar Cerdas Digital : (Menavigasi Informasi dan Mencegah Misleading Content , Artificial Intellegence (AI) dan Kesenjangan Sosial) Peran Mahasiswa KKN IAI Sahid Bogor Kelompok 10 Dalam Menyampaikan Pentingnya Melek Berdigital Bagi Para Pelajar di MA . *Jurnal Pengabdian Masyarakat Institut Agama Islam Sahid Bogor*, 03, 26–36. <https://doi.org/10.56406/jsm.v3i02.613>
- Ardiansyah, R., & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. *IHSAN: JURNAL PENDIDIKAN ISLAM*, 1, 1–9. <http://ejournal.yayasanpendidikandzurriyatulquran.id/index.php/ihsan>
- Berliana, J. I., Winantoro, R. C., & Damariswara, R. (2024). Analisis Penggunaan AI dalam Mengerjakan Tugas pada Mahasiswa UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI PRODI PGSD Kelas 1C. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 7, 9724–9731. <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp/article/view/30459%0Ahttp://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp/article/download/30459/21169>
- Bestari Kumboro, Y., Ibna Pratama², H., Nowo Waskitho, N., & Wahyu Setyaningsih, P. (2023). Pemanfaatan Chatgpt Sebagai Bahan Referensi Kerja. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin Ilmu Komputer*, 1(1), 1–12. <https://doi.org/10.61674/jimik.v1i1.92>
- Dwi Permata, R. (2020). Pengaruh Permainan Puzzle Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Anak Usia 4-5 Tahun. *PINUS: Jurnal Penelitian Inovasi Pembelajaran*, 5(2), 1–10. <https://doi.org/10.29407/pn.v5i2.14230>
- Fahrudin, A., Andayani, S., & Rahmawati, D. (2025). Systematic Literature Review : Analisis Kemampuan Penyelesaian Masalah Ditinjau dari Perspektif Disposisi Matematis Siswa. *JagoMIPA: Jurnal Pendidikan Matematika*, 5, 165–175. <https://doi.org/https://doi.org/10.53299/jagomipa.v5i1.1262> Systematic

- Firdaus, J. A., Ummah, R. I., Aprialini, R. R., & Faizin, A. (2025). Ketergantungan Penggunaan Kecerdasan Buatan (AI) pada Tugas Akademik Mahasiswa Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dan Kreatif. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 14(1), 1203–1214. <https://doi.org/https://doi.org/10.58230/27454312.1634>
- Gema, A. J. (2022). Masalah Penggunaan Ciptaan Sebagai Data Masukan Dalam Pengembangan Artificial Intelligence Di Indonesia. *Jurnal Hukum & Pembangunan*, 1(1). <https://doi.org/10.21143/telj.vol1.no1.1000>
- Ghufron, M. N., & S, R. R. (2011). Teori-Teori Psikologi. In *Ar-ruzz media*.
- H.I.A, P. (2023). Implementasi Penggunaan Media ChatGPT dalam Pembelajaran Era Digital. *EDUCATIONIST: Journal of Educational and Cultural Studies*, 2(2), 1–8. <https://jurnal.litnuspublisher.com/index.php/jecs/article/view/156>
- Hadi, A. S. (2020). Pengaruh Paparan, Afinitas, Dan Ketergantungan Terhadap Perilaku Pembelian Ulang Konsumen. *MODUS*, 32(1), 66–79. <https://doi.org/https://doi.org/10.24002/modus.v32i1.3209>
- Hanifah, H., Salsabillah, L., Fitri, A. T., & Febriani, R. M. (2025). Landasan Teori , Penelitian Relevan , Kerangka Berpikir Dan. *IHSAN: JURNAL PENDIDIKAN ISLAM*, 3(April), 391–404. <https://doi.org/https://doi.org/10.61104/ihsan.v3i2.989>
- Hariadi, S., & Nurwanda, R. M. (2024). Pengaruh Carbon Emission DISCLOSURE (CED), Corporate Social Responsibility (CSR), dan Green Accounting Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas. *Jurnal Lentera Bisnis*, 13, 714–723. <https://doi.org/10.34127/jrlab.v13i2.1053>
- Hasmara, P. S. (2022). Hubungan Emotional Quotient (EQ) dengan Hasil Belajar PJOK Siswa Kelas Atas SDN Bakalan Gondang Mojokerto. *Corner: Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 2(2), 34–43. <https://doi.org/10.36379/corner.v2i2.235>
- HS, S., & S, S. (2024). Efektivitas Artificial Intelligence (AI) pada Pembelajaran Sains dan Agama untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar Mahasiswa. *PROSIDING SENTIKJAR*, 3, 18–25. <https://doi.org/10.47435/sentikjar.v3i0.3135>
- Husen, A. (2023). Strategi Pemasaran Melalui Digital Marketing Campaign Di Toko Mebel Sakinah Karawang. *Jurnal Economina*, 2(6), 1356–1362. <https://doi.org/10.55681/economina.v2i6.608>
- Ifani, A. Z., Abdullah, M. A., & Vega, N. (2024). Analisis Ketergantungan Penggunaan Chat GPT di Kalangan Mahasiswa Menyebabkan Penurunan Kualitas Belajar. *SMARTLOCK: Jurnal Sains Dan Teknologi*, 3(1), 6–10. <https://e-jurnal.nobel.ac.id/index.php/smartlock>
- Ika Ernawati, D. S. (2021). Efektifitas Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Psikodrama Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas

- VIID DI SMP Negeri 11 Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018. *G-COUNS: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 5(2), 220–225.
- Irawadi, A. A. (2025). Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Ditinjau dari Kepercayaan Diri dan Kecemasan Matematika. *Journal of Classroom Action Research*, 7(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.29303/jcar.v7i1.10081>
- Jatisunda, M. G., & Nahdi, D. S. (2020). Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis melalui Pembelajaran Berbasis Masalah dengan Scaffolding. *Jurnal Elemen*, 6(2), 228–243. <https://doi.org/10.29408/jel.v6i2.2042>
- Kharis, S. A. A., Arisanty, M., & Zili, A. H. A. (2024). Pengalaman dan Perspektif Pendidik terhadap Penggunaan ChatGPT dalam Pengajaran. *Jurnal Pendidikan*, 33(1), 515–524. <https://doi.org/10.32585/jp.v33i1.5004>
- Kristina S, H. A., Rasimin, R., & Sarman, F. (2023). Hubungan Kepercayaan Diri dengan Motivasi Belajar Intrinsik Siswa di SMAN 6 Kota Jambi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 347–352. <https://doi.org/10.31004/jptam.v7i1.5301>
- Kusworo, K., Goreta, G., Hanafi, I., Djoko Susanto, T. T., & Astuti, I. A. D. (2024). Chat GPT sebagai Era Baru dalam Transformasi Pembelajaran: Systematic Literature Review. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 8(3), 480. <https://doi.org/10.30998/sap.v8i3.17991>
- Lautser, P. (2022). *Tes Kepribadian* (20th ed.). PT. Bumi Aksara.
- Luthfiyyah, K., Zhafira, L., Nurani, S., & Giwangsa, S. F. (2024). Analisis Peran Artificial Intelligence (AI): ChatGPT dalam Perkuliahan di Kalangan Mahasiswa PGSD Universitas Pendidikan Indonesia. *JURNAL PENDIDIKAN TAMBUSAI*, 8, 5282–5290. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jptam.v8i1.13221>
- Manuel, M. Y., Aini, M., & Agustina, T. P. (2025). Persepsi dan Sikap Siswa Terhadap Penggunaan Artificial Intelligence. *SCHOLARIA Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 15, 47–59. <https://doi.org/https://doi.org/10.24246/j.js.2025.v15.i1.p47-59>
- Meidita, T., Sukmono, Y., & Tosungku, L. O. A. S. (2023). Perumusan Strategi Pemasaran Produk Rengginang Dengan Penerapan Formulasi Manajemen Strategi. *Jurnal Teknik Industri: Jurnal Hasil Penelitian Dan Karya Ilmiah Dalam Bidang Teknik Industri*, 9(1), 155–166. <https://doi.org/https://doi.org/10.24014/jti.v9i1.21408>
- Melyana, A., & Pujiastuti, H. (2020). Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa Smp. *JPMI (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif)*, 3(3), 244. <https://doi.org/10.22460/jpmi.v3i3.239-246>
- Muslihah, N. N., & Suryaningrat, E. F. (2021). Model Pembelajaran Contextual

- Teaching and Learning terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis. *Plusminus: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(3), 553–564. <https://doi.org/10.31980/plusminus.v1i3.963>
- Muspawi, M. (2024). Literatur Review: Operasionalisasi Variabel dalam Penelitian Pendidikan: Teori dan Aplikasi. *JURNAL PENDIDIKAN TAMBUSAI*, 8, 42925–42931.
- Nainggolan, R., & Napitupulu, E. E. (2024). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Melalui Pendekatan Matematika Realistik Pada Siswa Kelas Viii Smp Gkpi Padang Bulan. *Journal of Student Research (JSR)*, 2(1), 239–250. <https://doi.org/https://doi.org/10.55606/jsr.v2i1.2082>
- Naufal, H. A. (2021). Literasi Digital. *Perspektif*, 1(2), 195–202. <https://doi.org/10.53947/perspekt.v1i2.32>
- OpenAI. (2022). *ChatGPT: Optimizing Language Models for Dialogue*. <https://openai.com/blog/chatgpt/>
- Prastyaningtyas, E. W., Ausat, A. M. A., Muhamad, L. F., Wanof, M. I., & Suherlan. (2023). The Role of Information Technology in Improving Human Resources Career Development. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Bisnis*, 5(3), 266–275. <https://doi.org/https://doi.org/10.47233/jteksis.v5i3.870>
- Puspaningrum, W., Masrukin, & Djawahir, F. S. (2021). Ketergantungan masyarakat terhadap rentenir. *Jurnal Interaksi Sosiologi*, 1(1), 122–135.
- Putera, Z. F., Shofiah, N., Ramadhani, R. P., & Maulidina, A. (2024). Readiness Dosen dalam Mengintegrasikan Kecerdasan Buatan untuk Pengajaran Menulis Teks Akademik di Perguruan Tinggi. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Metalingua*, 9(2), 170–181. <https://doi.org/https://doi.org/10.21107/metalingua.v9i2.27713>
- Putri, N. S., Ekonomi, F., Perkantoran, P. A., Jakarta, U. N., Gadung, P., & Timur, K. J. (2024). Pengaruh Motivasi Belajar , Fasilitas Belajar dan Kepercayaan Diri terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta. *Student Research Journal*, 2(5), 91–104. <https://doi.org/https://doi.org/10.55606/srjyappi.v2i5.1554>
- Raharja, G. S., & Sumarno, A. (2022). Hubungan Ketergantungan Smartphone Dengan Nomophobia Pada Remaja Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Bogor Tahun 2022. *JURNAL AFIAT Kesehatan Dan Anak*, 8(1), 1–10. <https://doi.org/10.34005/afiat.v8i1.2489>
- Rahayu, L., Rizky, M., Putera, A. B. S., & Adriyani, A. (2024). Analisis Kasus Ketergantungan Manusia Terhadap Media Digital dalam Media System Dependency Theory. *Social Empirical: Prosiding Berkala Ilmu Sosial*, 1(2), 137–143. <https://doi.org/DOI:https://doi.org/10.24036/scemp.v1i2.35>
- Ramadani, U. P., Muthmainnah, R., Ulhilma, N., Wazabirah, A., Hidayatullah, R.,

- & Harmonedi. (2025). Strategi Penentuan Populasi dan Sampel dalam Penelitian Pendidikan: Antara Validitas dan Representativitas. *OSIM: Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora*, 3(2), 574–585. <https://doi.org/https://doi.org/10.61104/jq.v3i2.1021>
- Ramadhani, S. P., Pratiwi, F. M., Fajriah, Z. H., & Susilo, B. E. (2024). Efektivitas Model Problem Based Learning (PBL) untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis terhadap Pembelajaran Matematika. *Prisma, Prosiding Seminar Nasional Matematika*, 7, 724–730.
- Rifa, S., & Trihastuti, M. C. W. (2020). Faktor-Faktor Kepercayaan Diri Dua Siswa Kelas VII SMP Katolik RICCI II Bintaro. *Jurnal Psiko-Edukasi*, 18(1), 57–72.
- Rizal, Y., Deovany, M., & Andini, A. S. (2022). Kepercayaan Diri Siswa Pada Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. *Sosial Horizon: Jurnal Pendidikan Sosial*, 9(1), 46–57. <https://doi.org/10.31571/sosial.v9i1.3699>
- Saraswati, A. R., Karmina, V. A., Efendi, M. P., Candrakanti, Z., & Rakhmawati, N. A. (2023). Analisis Pengaruh ChatGPT Terhadap Tingkat Kemalasan Berpikir Mahasiswa ITS Dalam Proses Pengerjaan Tugas. *Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Budaya*, 2(4), 40–48. <https://doi.org/10.55606/jpbb.v2i4.2223>
- Shintia, S., Rizal, A., & Kamilah, S. (2022). Hubungan Ketergantungan Penggunaan Media Sosial Dengan Kualitas Tidur Pada Mahasiswa Keperawatan STIKIM Jakarta. *Open Access Jakarta Journal of Health Sciences*, 1(6), 189–196. <https://doi.org/10.53801/oajjhs.v1i6.42>
- Silaban, P. M., Naibaho, T., & Sitepu, C. P. (2025). Pengaruh Kepercayaan Diri (Self Confidence) terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Peserta Didik Pada Materi Ukuran Pemusatan Data di Kelas X. *De Journal (Dharmas Education Journal)*, 5(1), 826–838.
- Simamora, B. (2022). Skala Likert , Bias Penggunaan dan Jalan. *JURNAL MANAJEMEN*, 12(1), 84–93. <https://doi.org/https://doi.org/10.46806/jman.v12i1.978>
- Simamora, E. F. S., Simanungkalit, I., Sagala, P. N., Zandroto, N. B., Tarigan, P. B., & Gisty, R. A. (2025). Efektivitas Peran Chatgpt Sebagai Alat Bantu Penyelesaian Tugas Akademik Mahasiswa. *Algoritma: Jurnal Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam, Kebumian Dan Angkasa*, 3, 74–85. <https://doi.org/https://doi.org/10.62383/algoritma.v3i2.445>
- Sriwahyuni, K., & Maryati, I. (2022). Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa pada Materi Statistika. *Plusminus: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(2), 335–344. <https://doi.org/10.31980/plusminus.v2i2.1109>
- Sudaryana, B., & Agusiady, R. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (1st ed.). Grup Penerbitan CV BUDI UTAMA.

- Suharmawan, W. (2023). Pemanfaatan Chat GPT Dalam Dunia Pendidikan. *Education Journal : Journal Education Research and Development*, 7, 158–166. <https://doi.org/https://doi.org/10.31537/ej.v7i2.1248>
- Suryani, M., Jufri, L. H., & Putri, T. A. (2020). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Berdasarkan Kemampuan Awal Matematika. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 9(1), 119–130. <https://doi.org/10.31980/mosharafa.v9i1.605>
- Susnjak, T., & McIntosh, T. R. (2024). education sciences ChatGPT : The End of Online Exam Integrity ? *Education Sciences*, 14(6), 1–20. <https://doi.org/https://doi.org/10.3390/educsci14060656>
- Suyantana, I. N. (2023). Pengaruh Kepercayaan Diri Siswa Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika. *Linear : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 7(2), 110–118. <https://doi.org/10.53090/jlinear.v7i2.582>
- Syahputri, A. Z., Fallenia, F. Della, & Syafitri, R. (2023). Kerangka berfikir penelitian kuantitatif. *Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran*, 2(1), 160–166.
- Tasbi, S. O., Manggas, D. N., Dhadho, W. V. D., Takaeb, E. L., Marni, M., Studi, P., Masyarakat, K., Masyarakat, F. K., & Nusa, U. (2025). Tantangan Penggunaan Media Massa dalam Kesehatan Masyarakat di Era Digital. *Triwikrama: Jurnal Multidisiplin Ilmu Sosial Volume*, 8(1). <https://ejournal.warunayama.org/index.php/triwikrama%0ATANTANGAN>
- Tohari, A., & Bhirawa, S. W. S. (2023). *Aplikasi SPSS 25.0 untuk Ekonomi dan Bisnis* (M. dwi Rahmayaan; & T. W. Nugroho (eds.); 1st ed.). Penerbit Universitas Nusantara PGRI Kediri. <https://ppi.unpkediri.ac.id>
- Ulfah, M. (2024). Dampak Ketergantungan pada Artificial Intelligence terhadap Kemampuan Analisis dan Kreatif Mahasiswa. *VOX EDUKASI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 15(April), 120–130. <https://doi.org/10.31932/ve.v15i1.3892>
- Utami, Y. (2023). Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Instrument Penilaian Kinerja Dosen. *Jurnal Sains Dan Teknologi*, 4(2), 21–24. <https://doi.org/10.55338/saintek.v4i2.730>
- Utomo, F. A. P., & Baskoro, D. N. (2023). Pengaruh Konten Vlog di YouTube Terhadap Perilaku Komunikasi Siswa SMP Nusantara Plus. *Communicator Sphere*, 3(1), 13–31. <https://doi.org/10.55397/cps.v3i1.34>
- Vikaliana, R., Pujiyanto, A., Mulyati, A., Fika, R., Ronaldo, R., Reza, H. K., Ngii, E., Dwikotjo, F., Suharni, & Ulfa, L. (2022). *Ragam penelitian dengan spss* (M. Surur (ed.); 1st ed.). CV. Tahta Media Group.